

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu. Kekuatan suatu organisasi pemerintah tergantung pada informasi atau pengetahuan yang dimilikinya, informasi akan menjadi perekat unsur – unsur yang ada dalam suatu organisasi. Sejalan dengan itu, peran dan fungsi pemerintah dalam kerangka mengsosialisasikan kebijakan dan informasi yang cepat sangat diperlukan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membuat sebuah website, dengan adanya website maka informasi dan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah dapat dilakukan via internet.

Kegiatan penelitian dilakukan di PT. Pupuk Sriwidjaja berlokasi di Palembang. Perusahaan memiliki sumber daya manusia dengan kemampuan atau pengetahuan mengenai bisnis terkait yang tentunya membutuhkan pelatihan lebih lanjut agar dapat meningkatkan keahlian serta mutu kualitas karyawan, kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh karyawan dalam jangka waktu yang telah di tentukan. Sebelum melaksanakan pelatihan, sangat diperlukan penyusunan jadwal agar kegiatan dapat terorganisir dengan baik.

Dalam lingkup penjadwalan pelatihan ini adalah kegiatan yang menjadi tanggung jawab staff khususnya untuk manager diklat (pendidik pelatihan) untuk mengelola jadwal pelatihan, adanya pelatihan merupakan program dari organisasi seperti penyampaian informasi, penambahan pengetahuan, keterampilan dan sikap, jadwal pelatihan masih menggunakan papan tulis dan penyampaiannya masih melalui via telepon. Seseorang yang ingin membuat jadwal pelatihan harus datang ke kantor atau menghubungi dari via telepon, dan sering kali terjadinya benturan waktu penjadwalan dengan yang sudah terjadwal lebih dahulu. Dalam penelitian ini bertujuan membuat sistem informasi penjadwalan pelatihan berbasis web untuk merubah sistem dari manual menjadi komputerisasi, sehingga informasi berupa jadwal pelatihan dapat tersampaikan dengan baik.

Sistem informasi penjadwalan pelatihan berbasis web yang baru ini ditujukan untuk memberikan kemudahan baik dari divisi ataupun organisasi, yang dimaksud kemudahan disini adalah sistem yang dirancang dalam penelitian ini akan memberikan kemudahan dalam penjadwalan pelatihan, pengolahan data, serta penyampaian informasi, dan juga memberikan history (riwayat) aktifitas divisi yang dapat di pertanggungjawabkan, dimana data yang di olah ini tidak hanya memudahkan dalam pekerjaan ataupun memproses data yang telah dicatat, tetapi juga informasi bagi organisasi.

Guna mencapai kelancaran dalam mengelola sistem penjadwalan pelatihan tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem informasi penjadwalan pelatihan, atas pertimbangan masalah tersebut, penulis memberi judul penelitian ini dengan judul

“ SISTEM INFORMASI PENJADWALAN PELATIHAN DI GEDUNG KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA PT.PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka disimpulkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, bagaimana membuat sebuah website yang dapat mengatur penjadwalan pelatihan di gedung knowledge management pada pt.pupuk sriwidjaja Palembang.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang harus di selesaikan pada penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Mengubah sistem manual dalam penjadwalan pelatihan ke dalam komputerisasi.
2. Memudahkan pihak yang bersangkutan dalam penjadwalan pelatihan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membangun sistem informasi penjadwalan pelatihan berbasis website untuk membantu membuat jadwal dan mengatur jadwal agar mendapatkan waktu yang pasti tanpa harus ke kantor atau lewat via telepon.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Meringkas pekerjaan admin dalam menginput jadwal pelatihan.
2. Mempermudah penyimpanan data dalam penjadwalan pelatihan.
3. Mengoptimilasi penjadwalan dengan tepat waktu dan sesuai dengan yang direncanakan agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mengganggu kegiatan lainnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pt. Pupuk Sriwidjaja Palembang bagian gedung Knowledge Management berlokasi di Jl. May Zen, Kalidoni, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30118, indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2020 sampai bulan april 2020.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiono (2009:317) : wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti

akan mengetahui hal – hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin ditemukan melalui observasi.

Dari penjelasan diatas, penulis melakukan salah satu wawancara kepada kepala departemen gedung knowledge untuk mendapatkan keterangan dari permasalahan yang akan di teliti.

2. Observasi

Menurut Supardi (2006:88) : Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki.

Dari penjelasan diatas, penulis melakukan observasi dalam penelitian ini dilakukan di Gedung Knowledge Management pada Pt. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) : Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal – hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas, penulis mengambil data – data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan berupa : data tugas pokok organisasi dan data – data nama pelatihan.

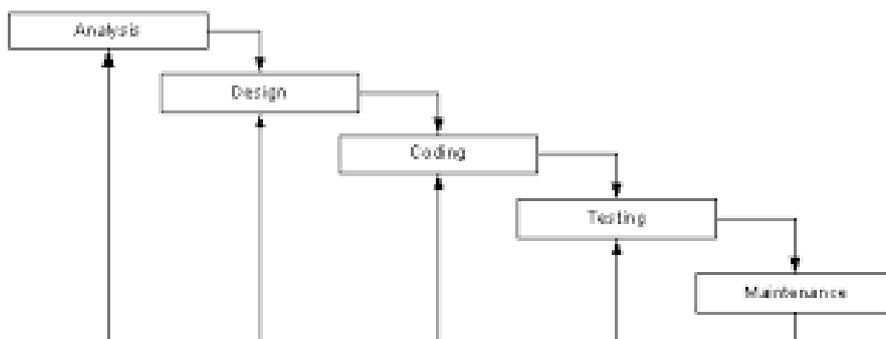
4. Studi Pustaka

Menurut Nazir (1998:112) : Studi kepustakaan merupakan langkah yang

penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topic penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topic penelitian. Dalam pencarian teori, penelitian akan mengumpulkan informasi sebanyak – banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber – sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil – hasil penelitian, dan sumber – sumber lainnya yang sesuai (internet, Koran dll).

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode *waterfall*. Alasan menggunakan metode ini adalah karena metode *waterfall* melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dalam membangun suatu sistem. Proses metode *waterfall* yaitu pada pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, dikarenakan pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu. Tahapan dari metode *walterfall* adalah :



1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisa kebutuhan user, analisa perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem serta kebutuhan lain dalam pembuatan basis data. Analisis kebutuhan perangkat keras pada sistem ini yaitu laptop dengan spesifikasi sebagai berikut Acer Aspire E1 -421, RAM DDR3 2GB. Analisis kebutuhan perangkat lunak yang membantu pembuatan sistem ini yaitu sistem XAMPP versi 3.2.2, Bahasa pemrograman PHP CODEIGNITER, *Mozilla firefox 9.0*, dan MySQL Server 32 bit.

2. Desain Sistem

Tahap selanjutnya yaitu mendesain sistem. Tahap ini dibuat sebelum tahap pengkodean. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan gambaran tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini memenuhi semua kebutuhan pengguna sesuai dengan hasil yang dianalisa seperti rancangan tampilan pengembangan sistem penjabwalan pelatihan, dan membantu mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain sistem ini antara lain perancangan Use Case Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), dan perancangan interface.

3. Coding (Penulisan Kode Program)

Aktivitas pada tahap ini dilakukan pengkodean sistem. Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman. Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Sistem ini bahasa pemrograman yang dipakai adalah PHP, Codeigniter dan database MySQL.

4. Testing (Pengujian Program)

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.

5. Operation and Maintenance (Pemeliharaan Program)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam metode waterfall. Sistem dapat di implementasikan. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi dan pengembangan unit sistem, serta pemeliharaan program. Pemeliharaan sistem dapat dilakukan oleh seorang administrator untuk meningkatkan kualitas sistem agar jauh lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Adalah sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat tinjauan pustaka yang digunakan sebagai referensi pembuatan website Sistem Informasi Penjabwalan Pelatihan di Gedung Knowledge Management Pada Pt. Pupuk Sriwidjaja Palembang berbasis PHP, Codeigniter dan MySQL.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Memuat tentang desain sistem dan data – data yang diperlukan dalam perancangan sistem seperti Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, perancangan database, serta perancangan antar muka website.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini perancangan website yang antara lain di tampilkan dalam bentuk table, gambar, dan penjelasan dari masing – masing bagian. Pada evaluasi memuat kekurangan dan kelebihan sistem.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan beserta saran yang ditujukan untuk menyempurnakan dan pengembangan sistem di masa mendatang.